BALAI PELESTARIAN
KEBUDAYAAN MALUKU

Analisis Pengukuran Kinerja Triwulan II



ANALISIS PENGUKURAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2026

1. Gambaran Umum

Pelaksanaan kinerja pada Triwulan II Tahun 2026 menunjukkan adanya **peningkatan aktivitas dan realisasi kegiatan dibandingkan tahapan pada Triwulan I**. Pada Sasaran Kinerja 1, target triwulan sebesar 15 kegiatan terealisasi sebanyak **17 kegiatan**, sedangkan Sasaran Kinerja 2 memiliki target 5 unit dan telah mencapai **5 unit**.

Sementara itu, Sasaran Kinerja 3 yang berkaitan dengan tata kelola masih berada pada proses pelaksanaan dan penyesuaian dokumen, khususnya akibat reorganisasi serta penyesuaian terhadap Peraturan Menteri Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2026.

2. Analisis Progres Capaian Kerja

Sasaran Kinerja	**Target TW II**	**Capaian TW II**	**Analisis**
SK 1 – Meningkatnya aktivitas kebudayaan di masyarakat yang menumbuhkan daya rekat sosial	15 kegiatan	17 kegiatan	Pelaksanaan **melampaui target triwulan**.
SK 2 – Meningkatnya Cagar Budaya dan WBTB yang dilestarikan	5 unit	5 unit	Target triwulan **tercapai sesuai rencana**.
SK 3 – Meningkatnya Tata Kelola BPK	Predikat SAKIP B; Nilai Kinerja Anggaran 89	Masih dalam proses	Kegiatan tata kelola dan administrasi berjalan, tetapi indikator hasil masih memerlukan proses evaluasi dan penyesuaian.

a. Sasaran Kinerja 1

Pada IKK 1.1, capaian Triwulan II menunjukkan **17 kegiatan dari target 15 kegiatan**, sehingga secara kuantitatif target triwulan telah terlampaui. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain BPK Literasi Budaya di Kota Masohi, studi kelayakan revitalisasi Makam Pakoe Buwonoe, serta berbagai aktivitas yang melibatkan masyarakat dan pelaku budaya.

Hal tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan aktivitas kebudayaan telah berjalan aktif dan mampu menghasilkan capaian yang lebih tinggi dari target periode. Namun, peningkatan jumlah kegiatan perlu tetap diikuti dengan pengendalian kualitas, ketepatan sasaran, dokumentasi, dan kelengkapan data dukung agar capaian tidak hanya bersifat kuantitatif.

b. Sasaran Kinerja 2

Pada IKK 2.1, target Triwulan II sebanyak **5 unit telah tercapai 5 unit**. Kegiatan yang mendukung capaian tersebut meliputi inventarisasi ODCB dan OPK di Kota Ambon, pendokumentasian Video Kesenian Tambaroro di Kepulauan Aru, Studi Teknis Pemugaran Benteng Victoria, Revitalisasi Tais Pet, serta monitoring Cagar Budaya di Benteng Duurstede, Saparua.

Capaian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pelestarian Cagar Budaya dan WBTB telah memasuki tahap kegiatan substantif, tidak lagi hanya pada tahap persiapan sebagaimana kondisi pada periode sebelumnya.

c. Sasaran Kinerja 3

Pada aspek tata kelola, telah dilaksanakan evaluasi capaian Triwulan II sesuai dengan ketentuan organisasi dan tata kerja yang baru. Namun, indikator SAKIP masih membutuhkan proses penyesuaian dokumen akibat reorganisasi.

Dari sisi anggaran, pembayaran gaji dan tunjangan pegawai April–Juni telah dilakukan, serta belanja operasional perkantoran sampai dengan pemeliharaan kendaraan dan perkantoran telah dilaksanakan.

3. Analisis Kendala dan Permasalahan

a. Keterbatasan anggaran transportasi kegiatan

Pelaksanaan aktivitas kebudayaan menghadapi kendala berupa ketersediaan anggaran sewa bus yang belum maksimal untuk mendukung akomodasi peserta menuju lokasi Cagar Budaya. Keterbatasan biaya sewa dapat membatasi jumlah peserta maupun fleksibilitas pelaksanaan kegiatan di lokasi tertentu.

b. Keterbatasan anggaran untuk juru pelihara dan monitoring

Pada kegiatan pelestarian Cagar Budaya terdapat kendala berupa kekurangan anggaran untuk pembayaran honor juru pelihara dan pelaksanaan monitoring juru pelihara serta Cagar Budaya. Kondisi ini perlu menjadi perhatian karena keberlanjutan monitoring merupakan bagian penting dalam memastikan kondisi objek yang dilestarikan tetap terpantau.

c. Penyesuaian akibat reorganisasi

Reorganisasi kelembagaan menyebabkan perlunya penyesuaian terhadap dokumen SAKIP berdasarkan Peraturan Menteri Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2026. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi kecepatan penyelesaian dokumen dan keselarasan antara perencanaan, indikator, serta pelaporan kinerja.

d. Kendala penggunaan KKP

Dalam pelaksanaan anggaran terdapat kendala karena penggunaan dua KKP, dimana salah satu pemegang KKP belum terhubung dengan aplikasi BNI Wondr. Kondisi ini berpotensi menghambat kelancaran transaksi dan pelaksanaan belanja tertentu.

4. Analisis Strategi Pelaksanaan dan Tindak Lanjut

Kendala	Strategi/Tindak Lanjut	Analisis
Keterbatasan anggaran sewa bus	Optimalisasi anggaran perjalanan dinas tim	Penggunaan sumber daya perjalanan dinas perlu diarahkan secara efisien

Kendala	Strategi/Tindak Lanjut	Analisis
		untuk tetap mendukung kegiatan lapangan.
Kekurangan anggaran honor juru pelihara dan monitoring	Koordinasi dengan eselon II	Diperlukan dukungan penganggaran agar fungsi monitoring dan pemeliharaan dapat berjalan secara berkelanjutan.
Penyesuaian dokumen akibat reorganisasi	Penyesuaian dokumen SAKIP berdasarkan Permen Kebudayaan No. 2 Tahun 2026	Dokumen kinerja perlu segera diselaraskan dengan struktur organisasi dan ketentuan baru.
KKP belum terhubung dengan BNI Wondr	Koordinasi dengan BNI Region Wilayah Timur	Perlu percepatan penyelesaian konektivitas KKP agar transaksi dan realisasi anggaran tidak terhambat.
Kebutuhan pemeliharaan kantor/kendaraan dan data dukung ZI WBK	Revisi anggaran	Revisi perlu diarahkan pada kebutuhan yang mendukung operasional dan pemenuhan substansi data dukung.

Strategi tersebut pada dasarnya sudah diarahkan untuk mengatasi kendala yang muncul. Namun, untuk Triwulan III perlu dilakukan pengendalian yang lebih ketat terhadap waktu penyelesaian tindak lanjut, terutama untuk persoalan anggaran dan administrasi yang berpotensi menimbulkan penumpukan kegiatan pada akhir tahun.

5. Analisis Strategis Pelaksanaan Triwulan III

Berdasarkan hasil Triwulan II, perhatian pelaksanaan pada Triwulan III perlu diarahkan pada menjaga capaian indikator yang telah memenuhi target sekaligus mempercepat kegiatan yang mempunyai konsekuensi terhadap realisasi anggaran dan output tahunan.

Beberapa kegiatan yang direncanakan pada Triwulan III adalah:

1. Pembuatan e-book WBTB dan CBN;
2. Pembuatan video profil BP Kebudayaan Maluku;
3. Kegiatan Hari Kemerdekaan RI;
4. Pembukaan tahap II bantuan FPK sampai September dan pelaksanaan sampai Desember;
5. Kontrak pemugaran Benteng Beverwijk;
6. Kompetisi pelaksanaan Festival Victoria 2026.

Kegiatan yang bersifat kontraktual, khususnya pemugaran Benteng Beverwijk dan kegiatan Festival Victoria 2026, perlu memperoleh perhatian dari sisi kesiapan dokumen, jadwal pelaksanaan, proses pengadaan/kontrak, serta ketersediaan data dukung agar tidak terjadi keterlambatan pada Triwulan III dan IV.

6. Kesimpulan

Berdasarkan pengukuran kinerja Triwulan II Tahun 2026, dapat disimpulkan bahwa progres capaian kerja menunjukkan perkembangan yang positif. IKK 1.1 mampu mencapai 17 kegiatan dari target 15 kegiatan, sedangkan IKK 2.1 mencapai 5 unit dari target 5 unit. Dengan demikian, kedua sasaran tersebut telah menunjukkan capaian sesuai atau melampaui target periode Triwulan II.

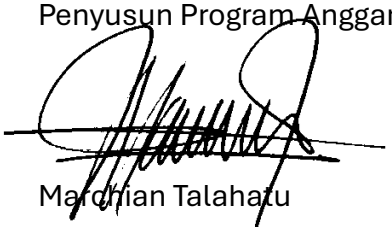
Di sisi lain, masih terdapat beberapa faktor yang perlu dikendalikan, yaitu keterbatasan anggaran transportasi, kekurangan anggaran honor juru pelihara dan monitoring, penyesuaian dokumen akibat reorganisasi, serta kendala penggunaan KKP.

Oleh karena itu, strategi pelaksanaan pada periode berikutnya perlu difokuskan pada optimalisasi anggaran, percepatan koordinasi dan penyelesaian administrasi,

penyesuaian dokumen SAKIP, serta percepatan kegiatan kontraktual. Hal ini penting agar capaian kinerja tidak hanya memenuhi target triwulanan, tetapi juga mendukung pencapaian target kinerja tahunan secara tepat waktu dan didukung bukti kinerja yang memadai.

Secara khusus, rekomendasi pimpinan menekankan perlunya memastikan kesesuaian realisasi dengan setiap indikator kinerja, mempercepat kegiatan kontraktual, serta melakukan revisi anggaran untuk kebutuhan pemeliharaan kantor, kendaraan, dan kelengkapan data dukung ZI WBK.

Ambon, Juli 2026
Penyusun Program Anggaran dan Pelaporan,



Marchian Talahatu
NIP 199603052019021004